ABSTRAK

Siti Miftachul Khasanah. 2016. Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Puasa Ramadhan Siswa Kelas III MI Badrussalam Surabaya

Latar belakang penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran Fiqih. Hasil belajar yang rendah memberikan dampak sulitnya mencapai tujuan pembelajaran bagi pelaku pendidikan. Untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih, diambil tindakan pembelajaran melalui Metode diskusi yang dilakukan dalam 2 siklus.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan metode diskusi pada mata pelajaran Fiqih materi Puasa Ramadhan siswa kelas III MI Badrussalam Surabaya? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih Materi Puasa Ramadhan kelas III MI Badrussalam Surabaya dengan menggunakan metode diskusi?

Untuk memperoleh hasil penelitian, penelitian dilakukan dengan Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Model PTK yang digunakan yaitu model Kurt Lewwin yang dalam satu siklus terdiri dari empat komponen, meliputi: Perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1) Wawancara, menggunakan instrumen format panduan wawancara 2) Observasi, instrumen pengumpulan datanya adalah lembar aktivitas guru dan siswa 3) Tes, instrument yang digunakan yaitu Kisi-kisi butir soal 4) Dokumentasi untuk mengumpulkan data arsip nilai *pretest* prasiklus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan Metode diskusi pada siswa kelas III MI Badrussalam Surabaya telah dilaksanakan dengan baik, yakni sudah sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Dapat dilihat pada hasil skor observasi aktivitas guru meningkat dari siklus I sebesar 83 (baik) sedangkan siklus II menjadi 93 (sangat baik) dan hasil skor observasi aktivitas siswa meningkat dari siklus I sebesar 78 (cukup baik) sedangkan siklus II menjadi 94 (sangat baik). 2) Terdapat peningkatan hasil belajar pada materi Puasa Ramadhan mata pelajaran Fiqih kelas III MI Badrussalam Surabaya melalui Metode diskusi. Nilai rata-rata siswa meningkat dari prasiklus yaitu 35 (sangat tidak baik) meningkat menjadi 71 (cukup baik) pada siklus I dan 89 (baik) pada siklus II. Persentase ketuntasan penguasaan materi siswa dari prasiklus sebesar 5,7% (siswa tuntas 2 siswa dan tidak tuntas sebanyak 33 siswa), siklus I sebesar 48% (siswa tuntas 17 siswa dan tidak tuntas sebanyak 18 siswa), siklus II sebesar 97% siswa yang tuntas (siswa tuntas 34 siswa dan tidak tuntas sebanyak 1 siswa).

Kata Kunci: Metode Diskusi, Hasil Belajar Fiqih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id